



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Pembuatan Bahan Ajar Digital Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Jasa dan Manufaktur

**Fernando**

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: [1742210.fernando@uib.edu](mailto:1742210.fernando@uib.edu)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan karantina massal di Indonesia. Dalam upaya pencegahan pertumbuhan jumlah korban, pemerintah telah menerapkan beberapa batasan kegiatan yang diantaranya adalah pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak mendapatkan hasil yang maksimal jika dibandingkan pembelajaran tatap muka, hal ini terjadi dikarenakan media pembelajaran yang digunakan para guru tidak dapat menarik perhatian murid. Tujuan dari studi ini adalah menyusun bahan ajar digital akuntansi tentang praktikum akuntansi jasa dan manufaktur yang dapat menarik perhatian murid dalam bentuk *software* dan video. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil implementasi studi ini disusun dengan cermat menjadi bahan ajar yang berisi materi, *software*, dan video sehingga menjadi materi yang singkat, lengkap dan mudah dipahami. Saran penulis bagi peneliti selanjutnya adalah membuat video bahan ajar yang lebih kreatif agar dapat meningkatkan minat belajar murid.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Daring, Bahan Ajar Digital, Akuntansi

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has led to mass quarantine in Indonesia. In an effort to prevent the growth in the number of victims, the government has implemented several activity limits, including face-to-face learning replaced with online learning. Online learning does not get maximum results when compared to face-to-face learning, this happens because the learning media used by the teachers cannot attract the attention of students. The purpose of this study is to compile digital accounting teaching materials on service and manufacturing accounting practicums that can attract students' attention in the form of software and video. The methods used in this study are observation, interview and documentation. The results of the implementation of this study are carefully compiled into teaching materials that contain materials, software, and videos so that they become short, complete and easy to understand material. The author's suggestion for future researchers is to make videos of teaching materials that are more creative in order to increase student interest in learning.*

**Keywords:** Online Learning, Digital Teaching Materials, Accounting

## Pendahuluan

Kondisi Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, Cina yang dinamakan dengan Covid-19. Penyebaran virus ini bisa ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maka dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik sesuai langkah serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Akibat adanya kasus Covid-19 di Indonesia update terakhir menurut web resmi (Kemendes, 2020) pada hari Senin, 04 Mei 2020 korban meninggal dunia sebanyak 864 jiwa, terkonfirmasi terpapar Covid-19 sebanyak 11.587 jiwa, Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 238.178 sedangkan jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 24.020 dan yang telah sembuh sebanyak 1.954 jiwa.

Akibat peningkatan korban jiwa Covid-19 secara terus-menerus membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu dengan mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-

learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Proses belajar mengajar berbasis jaringan atau biasanya disebut dengan daring membutuhkan media bahan ajar yang berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka. Hal ini menjadi salah satu kendala yang di hadapi oleh sekolah-sekolah. Proses pembelajaran daring dengan menggunakan bahan ajar berbentuk buku cetak sangat sulit diimplementasikan. Hal ini berpengaruh terhadap minat para siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu sekolah memerlukan bahan ajar digital yang sesuai dan dapat meningkatkan minat siswa sehingga proses pembelajaran daring efektif dan efisien.

Proses pembuatan bahan ajar digital bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan minat siswa dalam proses belajar. Proses pembuatan bahan ajar digital juga menjadi solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi sekolah-sekolah sebelumnya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah kurangnya waktu untuk menyiapkan bahan ajar digital dikarenakan kondisi yang tidak mendukung sehingga mengakibatkan sekolah menggunakan bahan ajar berbentuk cetak. Hal ini memberikan dampak yang kurang efektif dan efisien karena tidak dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran daring. Masalah lainnya yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah siswa yang kurang motivasi belajar akan gagal dalam pembelajaran daring. Selain itu masalah lainnya yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang diperlukan guru dalam menyusun bahan ajar digital dikarenakan banyaknya materi yang perlu disusun.

Atas permasalahan diatas, maka kebutuhan yang diperlukan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sekolah memerlukan bahan ajar digital yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran daring.
2. Sekolah memerlukan bahan ajar digital dalam bentuk *powerpoint* sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar.
3. Sekolah memerlukan bahan ajar digital yang lengkap sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan oleh pihak sekolah.

Dengan adanya permasalahan diatas maka penulis menyusun bahan ajar digital yang menjadi solusi untuk permasalahan proses pembelajaran daring. Hasil dan proses pembuatan bahan ajar dibagikan menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan

### Metode

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi yaitu melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Menurut Rosaliza (2015) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- Menurut Haqien & Rahman (2020) metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran fakta dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Haqien & Rahman, 2020).

- Menurut (Sugiyono, 2013) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.

### Pembahasan

Proses pembuatan bahan ajar digital ini melewati beberapa prosedur yaitu: identifikasi silabus, pengumpulan permasalahan yang terjadi, analisis dan perancangan bahan ajar, pemecahan / klasifikasi bahan ajar ke dalam bab dan sub-bab, rancangan awal, rancangan rinci, evaluasi, finishing / penyelesaian bahan ajar digital. Bahan ajar yang telah disusun ini akan di digunakan pada semester selanjutnya dengan rincian materi pembelajaran yaitu:

- Pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu kartu persediaan barang dagang secara perpetual.
- Posting jurnal ke dalam buku besar.
- Penyusunan neraca saldo.
- Mencatat jurnal transaksi penyesuaian persediaan.
- Penyusunan neraca lajur.
- Penyusunan laporan laba/rugi.
- Melakukan jurnal penutup.

Luaran yang dicapai adalah materi pembelajaran digital yang dibagi menjadi 6 file *Powerpoint* dan video pembelajaran. Fokus utama dari bahan ajar digital ini adalah sebagai pedoman dan referensi utama dalam proses belajar mengajar mata

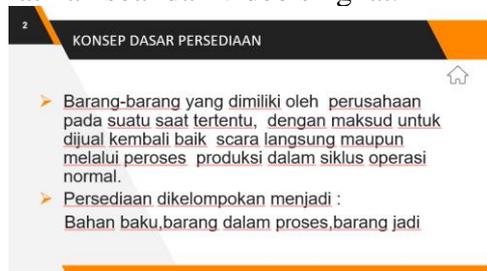
pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang XII.

### 1. Bahan ajar *Powerpoint* dan video

Pembuatan bahan ajar *Powerpoint* ini telah didiskusikan dengan pihak sekolah, maka disusun bahan ajar berupa slide presentasi dalam bentuk file *powerpoint*. Bahan ajar *powerpoint* ini juga dilengkapi dengan contoh soal dan pembahasan. Bahan ajar *powerpoint* ini dibagi menjadi 7 file *powerpoint* dan video yang masing – masing digunakan untuk setiap bab pembelajaran sesuai dengan KD yang digunakan oleh pihak sekolah. Penyajian materi pada *powerpoint* ini memfokuskan pada poin – poin yang menjadi tujuan pembelajaran di setiap bab yang ada. Gambar dibawah ini menggambarkan isi materi yang ada pada *Powerpoint* berikut:

#### 1. Kompetensi Dasar 3.13

Luaran yang dihasilkan dari materi menerapkan pencatatan transaksi kedalam buku pembantu kartu persediaan barang dagang secara perpetual pada perusahaan dagang terdiri dari *PowerPoint*, latihan soal dan video singkat.

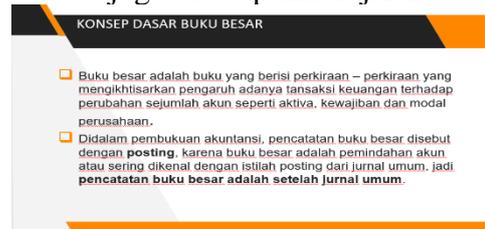


Gambar 1. Sampel *Slide* KD 3.13

#### 2. Kompetensi Dasar 3.14

Luaran yang dihasilkan dari materi menerapkan posting jurnal-jurnal ke dalam buku besar untuk perusahaan dagang terdiri dari bahan ajar digital yang berupa

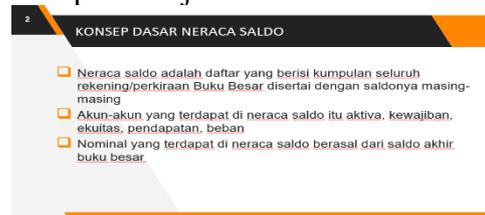
*PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 2. Sampel *Slide* KD 3.14

#### 3. Kompetensi Dasar 3.15

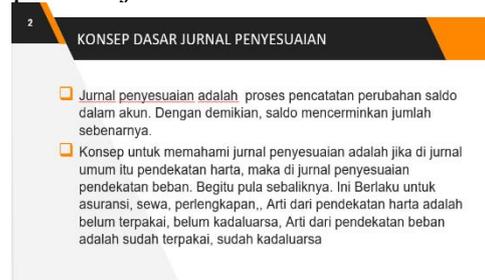
Luaran yang dihasilkan dari materi menganalisis penyusunan neraca saldo dalam perusahaan dagang terdiri dari bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 3. Sampel *Slide* KD 3.15

#### 4. Kompetensi Dasar 3.16

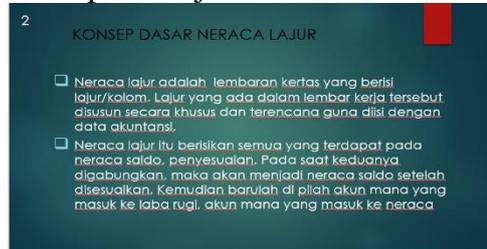
Luaran yang dihasilkan dari materi menganalisis transaksi penyesuaian pemakaian supplies, biaya depresiasi aset tetap, pembebanan biaya sewa, biaya asuransi, biaya bunga, biaya kerugian piutang, penyesuaian pendapatan bunga, pembuatan rekonsiliasi bank, dan koreksi fiskal terdiri dari bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 4. Sampel *slide* KD 3.16

### 5. Kompetensi Dasar 3.17

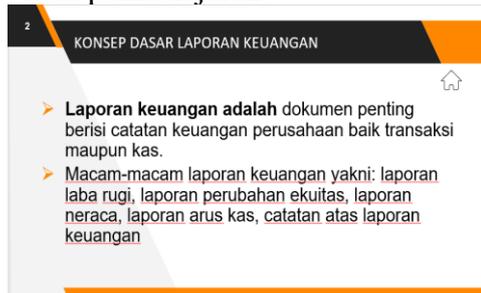
Luaran yang dihasilkan dari materi menganalisis akun-akun dalam penyusunan neraca lajur (*worksheet*) pada perusahaan dagang terdiri dari bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 5. Sampel *slide* KD 3.17

### 6. Kompetensi Dasar 3.18

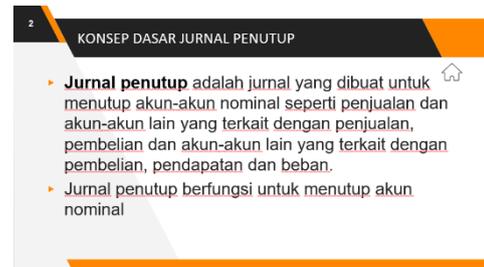
Luaran yang dihasilkan dari materi menganalisis akun-akun untuk penyusunan laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas perusahaan dagang terdiri dari bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 6. Sampel *slide* KD 3.18

### 7. Kompetensi Dasar 3.19

Luaran yang dihasilkan dari materi menganalisis akun-akun jurnal penutup, posting jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan untuk perusahaan dagang terdiri dari bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint*, latihan soal dan juga video pembelajaran.



Gambar 7. Sampel *slide* KD 3.19

### Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak sekolah, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini masih belum menerapkan sistem pembelajaran yang mampu menarik minat siswa. Materi pembelajaran yang diberikan oleh sekolah masih bersifat sederhana, yaitu hanya berupa modul dari sekolah dan *PowerPoint*. Modul tersebut tidak dapat dijadikan sesuatu hal yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Bahan ajar yang baik, yang dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi praktik akuntansi pada perusahaan Dagang sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, penulis membuat bahan ajar digital berupa *Powerpoint*, dan aplikasi *obsstudio* dalam membuat video.

Bahan ajar yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan daya minat siswa dalam belajar dan meningkatkan pemahaman materi oleh siswa. Selain itu, bahan ajar yang dibuat oleh penulis tidak hanya dapat digunakan pada semester saat ini, namun digunakan di semester berikutnya.

Sehubungan masih adanya beberapa kekurangan, maka penulis memberikan rekomendasi dan saran untuk penyusunan bahan ajar digital selanjutnya diharapkan memberikan kuis dan latihan soal dalam setiap materi yang telah diajarkan kepada

siswa, agar dapat mengetahui pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.

### Daftar Pustaka

- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 3, Issue 1).  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Sugiyono. (2013). No Title ענף הקיוריי: תמונת מצב. *MENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA CETAK MAJALAH BOBO PADA SISWA KELAS IISDN LANGENHARJO*
- KEC.MARGOREJO KAB. PATI* 2013, 66(1997), 37–39.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).  
<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Kemenkes. (2020). Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. In *Infeksi Emerging*.  
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*, 1–2.  
<https://www.kemdikbud.go.id>